

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang Pondok Pesantren dan Pembinaan Terhadap Kenakalan Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus). Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada beberapa bentuk kenakalan santri yang terjadi di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab yaitu kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti memukul dan mendorong teman, kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti mencuri, kenakalan yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain seperti merokok, dan kenakalan yang melawan status seperti membolos dan melompat pagar.
2. Di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab ada beberapa pembinaan yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan santri. Pertama sistem *halaqah*, ustad membimbing dan mengajarkan para santri agar menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlakul karimah. Kedua memberikan contoh, ustad memberikan contoh yang ditujukan kepada santri agar para santri dapat mencontoh yang dilakukan oleh ustad, dan yang ketiga memberikan hukuman, ustad memberikan hukuman yang kepada para santri yang melanggar peraturan pondok pesantren agar para santri mendapatkan efek jera dan tidak mengulangi lagi kesalahannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pondok pesantren Hidayatut Thullab Sadang Jekulo Kudus diharapkan untuk terus mengembangkan lagi pembinaan-pembinaan dalam mengatasi kenakalan santri.
2. Untuk santri, agar selalu mengamalkan ilmu yang telah diajarkan Pondok Pesantren Hidayatut Thullab dan tidak melakukan kenakalan-kenakalan kembali.

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat lebih komprehensif dalam melakukan penelitian yang terkait dengan pembinaan mengatasi kenakalan santri.

